

**Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Pt Darya Varya Laboratoria Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2024****Widiarti<sup>1</sup>, Baliyah Munadjat<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

[widiartiputri987@gmail.com](mailto:widiartiputri987@gmail.com), [baliyamunazad@gmail.com](mailto:baliyamunazad@gmail.com)

Received dd/mm/th | Revised dd/mm/th | Accepted dd/mm/th

\*Korespondensi Penulis

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham PT Darya Varya Laboratoria Tbk periode 2014–2024. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif melalui uji asumsi klasik, regresi linier berganda, korelasi, determinasi, dan uji hipotesis. Hasil uji parsial menunjukkan ROE ( $t = 87,754$ ; sig.  $0,001 < 0,05$ ) dan DER ( $t = 34,119$ ; sig.  $0,001 < 0,05$ ) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Uji simultan juga membuktikan ROE dan DER secara bersama-sama signifikan ( $F_{hitung} = 4434,985 > F_{tabel} = 4,26$ ; sig.  $0,001 < 0,05$ ). Nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,133$ , artinya ROE dan DER memengaruhi harga saham sebesar 13,3%, sementara 86,7% dipengaruhi variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci : Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Harga Saham****Abstract**

This study examines the effect of Return on Equity (ROE) and Debt to Equity Ratio (DER) on stock prices at PT Darya-Varia Laboratoria Tbk for the 2014–2024 period. The research applies a quantitative method with associative descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression, correlation, determination, and hypothesis testing. The partial test results show that ROE ( $t = 87.754$ ; sig.  $0.001 < 0.05$ ) and DER ( $t = 34.119$ ; sig.  $0.001 < 0.05$ ) both have a significant effect on stock prices. Simultaneous testing also indicates that ROE and DER together significantly affect stock prices ( $F = 4434.985 > 4.26$ ; sig.  $0.001 < 0.05$ ). The coefficient of determination ( $R^2 = 0.133$ ) reveals that ROE and DER explain 13.3% of the variation in stock prices, while the remaining 86.7% is influenced by other factors not examined in this study. .

**Keywords: Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Stock Price****PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 sejak kuartal II 2020 menekan perekonomian Indonesia akibat penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang membatasi aktivitas masyarakat. Dampaknya, banyak perusahaan mengalami penurunan pendapatan signifikan, pemutusan hubungan kerja (PHK), hingga kebangkrutan. Namun, tidak semua sektor terdampak negatif. Industri farmasi justru mengalami pertumbuhan pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan,

kebutuhan suplemen, vitamin, serta pengembangan dan distribusi vaksin.

Salah satu perusahaan yang berhasil bertahan adalah PT Darya Varia Laboratoria Tbk, yang berdasarkan laporan keuangan di BEI mampu mencatatkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih secara konsisten. Hal ini ditunjang strategi efisiensi operasional, inovasi produk, serta kemampuan beradaptasi dengan kebutuhan pasar di masa krisis.

Kinerja keuangan menjadi faktor penting bagi investor dalam mengambil keputusan. Return on Equity (ROE) menurut

Sartono (2010:122) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan modal sendiri. ROE tinggi mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola modal dan sering dianggap sinyal positif bagi investor karena menunjukkan potensi pertumbuhan laba dan kenaikan harga saham.

Sementara itu, Debt to Equity Ratio (DER) menurut Kasmir (2017:158) menunjukkan sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang dibanding modal sendiri. DER yang tinggi menandakan ketergantungan pada utang, yang bisa menjadi leverage positif namun juga menambah risiko keuangan jika kewajiban tidak terpenuhi.

Berikut peneliti sajikan data data perkembangan laporan keuangan dan harga saham PT Darya Varia Laboratoria Tbk tahun 2014-2024 sebagai berikut :

**Tabel 1 Laporan Keuangan PT Darya Varya Laboratoria Tbk Periode 2014-2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah)

| Tahun | Laba Bersih (Rp) | Total Hutang (Rp) | Total Ekuitas (Rp) | ROE (%) | DER (%) |
|-------|------------------|-------------------|--------------------|---------|---------|
| 2014  | 80.929.476       | 273.816.042       | 962.431.483        | 8,41    | 28,45   |
| 2015  | 107.894.430      | 402.760.903       | 973.517.334        | 11,08   | 41,37   |
| 2016  | 152.083.400      | 451.785.946       | 1.079.579.612      | 14,09   | 41,85   |
| 2017  | 162.249.293      | 524.586.078       | 1.116.300.069      | 14,53   | 46,99   |
| 2018  | 200.651.968      | 482.559.876       | 1.200.261.863      | 16,72   | 40,20   |
| 2019  | 221.783.249      | 523.881.726       | 1.306.078.988      | 16,98   | 40,11   |
| 2020  | 162.072.984      | 660.424.729       | 1.986.711.870      | 8,16    | 33,24   |
| 2021  | 146.725.628      | 705.106.719       | 2.085.904.980      | 7,03    | 33,80   |
| 2022  | 149.375.011      | 605.518.904       | 1.403.620.581      | 10,64   | 43,14   |
| 2023  | 146.336.365      | 637.739.728       | 1.404.432.093      | 10,42   | 45,41   |
| 2024  | 156.147.303      | 712.565.630       | 1.448.972.508      | 10,78   | 49,18   |

Sumber: Laporan keuangan PT Darya Varya Laboratoria Tbk

Berdasarkan tabel data di atas, selama periode 2014 hingga 2024, kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk menunjukkan perkembangan yang fluktuatif, terutama pada

komponen laba bersih, total ekuitas, dan total utang. Pada awal periode tahun 2014, laba bersih perusahaan tercatat sebesar Rp80,93 miliar dan mengalami peningkatan konsisten hingga mencapai puncaknya pada tahun 2019 sebesar Rp221,78 miliar. Peningkatan ini mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang solid sebelum adanya pandemi Covid-19. Namun, pada tahun 2020, laba bersih menurun signifikan menjadi Rp162,07 miliar, sejalan dengan melemahnya aktivitas ekonomi akibat pandemi. Tekanan tersebut berlanjut pada periode 2021–2023, di mana laba bersih bertahan di kisaran Rp146–149 miliar. Meski demikian, pada tahun 2024 laba bersih mulai menunjukkan tanda pemulihan dengan kenaikan menjadi Rp156,15 miliar.

Dari sisi ekuitas, perusahaan juga memperlihatkan tren yang relatif meningkat. Pada tahun 2014 ekuitas tercatat Rp962,43 miliar dan terus meningkat hingga mencapai Rp1,31 triliun pada 2019. Lonjakan signifikan terjadi pada 2020, di mana ekuitas naik menjadi Rp1,98 triliun, bahkan mencapai titik tertinggi sebesar Rp2,08 triliun pada 2021. Menurut Horne & Wachowicz (2012:164), peningkatan ekuitas mencerminkan akumulasi laba ditahan serta kenaikan aset bersih. Namun, sejak 2022 ekuitas mengalami penurunan tajam menjadi Rp1,40 triliun dan stabil di kisaran Rp1,44 triliun hingga 2024, yang dapat disebabkan oleh pembagian dividen, penurunan nilai aset, atau penyesuaian akuntansi.

Sementara itu, total utang perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada 2014, utang tercatat Rp273,82 miliar dan

terus bertambah hingga Rp523,88 miliar pada 2019. Ketika pandemi melanda, utang melonjak menjadi Rp660,42 miliar pada 2020, yang kemungkinan digunakan untuk menjaga likuiditas serta mendukung operasional. Tren ini terus berlanjut hingga 2024 dengan jumlah utang tertinggi Rp712,57 miliar. Menurut Kasmir (2017:158), kenaikan utang menggambarkan ketergantungan perusahaan terhadap sumber pembiayaan eksternal. Namun, selama utang digunakan secara produktif untuk ekspansi dan mendukung operasional, hal tersebut dapat memberikan leverage positif bagi pertumbuhan.

**Tabel 2 Daftar Harga Saham Pada Perusahaan Darya Varya Laboratoria Periode 2014-2024**  
(Dinyatakan dalam ribuan rupiah)

| Tahun | Harga Saham (Rp) |
|-------|------------------|
| 2014  | 1690             |
| 2015  | 1300             |
| 2016  | 1755             |
| 2017  | 1960             |
| 2018  | 1940             |
| 2019  | 2250             |
| 2020  | 2420             |
| 2021  | 2750             |
| 2022  | 2370             |
| 2023  | 1665             |
| 2024  | 1600             |

Sumber: Laporan keuangan PT Darya Varya Laboratoria Tbk

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa Harga saham PT Darya-Varia Laboratoria Tbk mengalami fluktuasi selama periode 2014 hingga 2024. Pada tahun 2014, harga saham tercatat sebesar Rp 1.690 dan sempat turun ke level terendah sebesar Rp 1.300 pada tahun 2015. Selanjutnya, harga saham mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai Rp 2.750 pada tahun 2021, yang merupakan harga tertinggi selama 11 tahun terakhir. Kenaikan ini sejalan dengan pertumbuhan laba bersih dan kepercayaan

investor terhadap sektor farmasi, terutama selama masa pandemi. Namun, setelah tahun 2021, harga saham mulai menurun. Pada tahun 2022, harga saham turun menjadi Rp 2.370, dan terus menurun hingga mencapai Rp 1.600 pada tahun 2024. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor internal maupun eksternal diantaranya adalah stagnasi laba bersih, meningkatnya beban utang, atau faktor eksternal lainnya. Secara umum, pergerakan harga saham mencerminkan bagaimana investor menilai kinerja keuangan dan prospek perusahaan setiap tahunnya.

Dengan mempertimbangkan permasalahan di atas maka peneliti memutuskan untuk mengkaji Pengaruh *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Darya Varya Laboratoria Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2024.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif asosiatif, di mana pendekatan deskriptif bertujuan memberikan gambaran faktual dan sistematis mengenai kondisi variabel penelitian, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif menjelaskan hubungan antarvariabel yang dapat bersifat simetris, kausal, maupun interaktif. Penelitian ini dilakukan pada PT Darya-Varia Laboratoria Tbk dengan menggunakan data sekunder berupa laporan

keuangan tahunan periode 2014–2024 yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Adapun waktu penelitian berlangsung selama delapan bulan, mulai Januari hingga Agustus 2025, meliputi tahap pengumpulan data, penyusunan proposal, analisis, hingga penulisan skripsi. Variabel yang digunakan terdiri dari dua variabel independen yaitu Return on Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER), serta satu variabel dependen yaitu harga saham.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel berupa laporan keuangan tahunan PT Darya-Varia Laboratoria Tbk periode 2014–2024 yang dipilih secara purposive sesuai tujuan penelitian, sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2017) bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili karakteristik tertentu sehingga dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan menelaah literatur relevan berupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu, serta studi dokumentasi dengan mengunduh laporan keuangan dari website resmi BEI. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda guna mengetahui pengaruh ROE dan DER terhadap harga saham. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas,

heteroskedastisitas, dan autokorelasi digunakan untuk memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh parsial masing-masing variabel independen, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur seberapa besar kontribusi ROE dan DER terhadap harga saham.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Penelitian ini menggunakan variabel independen Return On Equity (ROE) dan Debt to Equity Ratio (DER), serta variabel dependen Harga Saham dengan periode penelitian 11 tahun pada PT Darya-Varya Laboratoria Tbk (2014–2024).

**Tabel 3** Hasil dari uji Analisis Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |          |                |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Variabel               | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| ROE                    | 11 | 0,0703  | 0,1698  | 0,117127 | 0,0340522      |
| DER                    | 11 | 0,2845  | 0,4918  | 0,4034   | 0,0627599      |
| Harga Saham            | 11 | 1300    | 2750    | 1972,73  | 430,542        |
| Valid N (listwise)     | 11 |         |         |          |                |

Berdasarkan Tabel jumlah data penelitian adalah 11 sampel. Variabel ROE memiliki nilai minimum 0,0703, maksimum 0,1698, rata-rata 0,117127, dan standar deviasi 0,0340522. Variabel DER menunjukkan nilai minimum 0,2845, maksimum 0,4918, rata-rata 0,403400, dan standar deviasi 0,0627599. Sementara itu, Harga Saham memiliki nilai

minimum 1300, maksimum 2750, rata-rata 1972,73, dan standar deviasi 430,542.

## Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terdapat hubungan atau tidak dan seberapa besar hubungan tersebut. Jadi koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.

**Tabel 4 Koefisien Korelasi**

| Model Summary |       |          |                   |                            |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | 0,364 | 0,133    | -0,084            | 448,317                    |

Dari hasil koefisien korelasi yang tersebut *Return On Equity* (ROE) *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai nilai R sebesar 0,364, hal ini mengandung arti bahwa *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang kurang kuat terhadap harga saham.

## Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Analisis uji koefisien determinasi bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar presentase variasi-variabel *independen* yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi-variabel *dependent*.  $R^2$  = maka presentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independen* terhadap variabel *dependent* adalah sempurna.

**Tabel 5 Koefisien Determinasi**

| Model Summary |  |  |  |  |
|---------------|--|--|--|--|
|---------------|--|--|--|--|

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,364 | 0,133    | -0,084            | 448,317                    |

Keterangan:

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas diperoleh koefisien determinasi *R Square* = 0,133 maka  $KD = R \times 100\% = 0,133 \times 100\% = 13,3\%$  , Jadi dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 13,3% terhadap *Return On Equity* (ROE), sedangkan sisanya 86,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

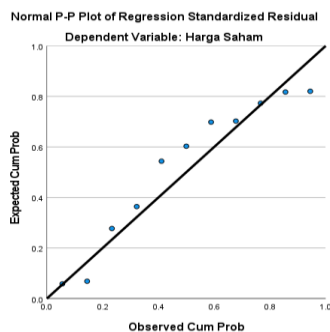
## Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini terdiri atas uji normalitas, uji multikolinieritas, uji Heteroskedstisitas (uji glejser) dan Uji Autokorelasi digunakan untuk memastikan bahwa semua data variabel dependen memenuhi analisis regresi. Uji asumsi klasik adalah pengujian yang dipakai guna menguji asumsi, apakah model regresi yang dipakai dalam penelitian layak atau tidak layak.

## Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:154) "Uji Normalitas Merupakan Pengujian Yang Digunakan Untuk Menguji Apakah Dalam Model Regresi. Variabel Independen Dan Variabel Dependennya Memiliki Distribusi Normal Atau Tidak". Dengan Menggunakan Program SPSS Versi 26 Maka Dapat Digambarkan Hasil Uji Normalitas *Return on Equity* (X1) Dan

Debt To Equity Ratio (X2) Terhadap Harga Saham (Y) Adalah Sebagai Berikut :



**Gambar 1 Uji Normalitas**

Dari grafik Normal P-Plot diatas dapat dilihat pola penyebaran data dimana yang berbentuk titik atau lingkaran kecil menyebar mengikuti garis lurus diagonal disekitar diagram tersebut, hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan sebagai bahan penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak multikolinearitas dalam penelitian dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10.

**Tabel 6 Uji Multikolinieritas**

| Coefficients |                               |            |                                |         |       |           |
|--------------|-------------------------------|------------|--------------------------------|---------|-------|-----------|
| Model        | Unstandardized Coefficients B | Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t       | Sig.  | Tolerance |
| (Constant)   | 2976,951                      | 29,692     | —                              | 100,261 | <,001 | —         |
| ROE          | 2                             | 0,023      | 0,931                          | 87,754  | <,001 | 1,00      |
| DER          | -2489,981                     | 72,808     | -0,363                         | -34,199 | <,001 | 1,00      |

Keterangan:

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Uji Multikorelitas pada tabel diatas, diperoleh nilai tolerance dari

masing-masing variable independen  $> 0,1$  dan nilai VIF dari masing-masing variable independen  $< 10$  maka disimpulkan tidak terdapat multikorelitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedistisitas dapat juga dilakukan dengan menggunakan uji glejser. Prinsip kerja uji heteroskedistisitas menggunakan uji glejser adalah dengan cara meregresikan variabel independent terhadap nilai Absolute residual atau Abs\_RES. Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji ini sebagai berikut : Jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 7 Uji Glajser**

| Coefficients |                              |            |                               |       |      |           |
|--------------|------------------------------|------------|-------------------------------|-------|------|-----------|
| Model        | Unstandardized Coefficient B | Std. Error | Standardized Coefficient Beta | t     | Sig. | Tolerance |
| (Constant)   | 2,7855                       | —          | —                             | 0,195 | —    | —         |
| ROE          | 0,014                        | 0,018      | 0,418                         | 1,329 | 0,22 | 1,00      |
| DER          | 19,319                       | 0,179      | 0,569                         | 107,9 | 0,00 | 1,00      |

Keterangan:

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel ROE 0,220, sementara pada variabel DER nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,585. Hasil perhitungan dari kedua variabel di atas lebih tinggi dari 0,05 sehingga dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas autokorelasi, uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 5\%$ . Berikut merupakan hasil uji autokorelasi *Return on Equity* dan *Debt to Equity* terhadap Harga Saham sebagai berikut :

**Tabel 8 Uji Autokorelasi**

| Model Summary |       |          |                   |                            |               |
|---------------|-------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model         | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1             | 0,364 | 0,133    | -0,084            | 448,317                    | 0,64          |

Keterangan:

a. Predictors: (Constant), DER, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan data tabel 4.7 di atas hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 0,640. Berdasarkan dari nilai tabel Durbin Waston dengan banyaknya jumlah (N) 11 (sebelas) dan jumlah independen (k) 2 (tiga)

maka dL sebesar 0,7580 dan nilai dU sebesar 1,685. Maka jika 4-dL nilainya sebesar 3,033 dan nilai 4-dU sebesar 1,6044. Maka didapatkan hasil  $d (0,640) < dL (0,7580)$ . Maka dapat disimpulkan terjadi autokorelasi positif. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan uji run test.

Run test yang merupakan bagian dari analisis statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji keberadaan korelasi tinggi antara residual. Jika terdapat korelasi antara residual, hal tersebut menunjukkan bahwa residual tersebut memiliki sifat acak atau random. Run test berguna untuk menentukan apakah residual terjadi secara acak atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji run test meliputi jika jumlah Asymp. Sig. (2-tailed) di bawah 0,05 menandakan kondisi autokorelasi. Jika jumlah Asymp. Sig. (2-tailed) di atas dari 0,05 itu menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

**Tabel 9 Run Test**

| Run Test                |         |
|-------------------------|---------|
| Keterangan              | Nilai   |
| Test Value (Median)     | 3,77393 |
| Cases < Test Value      | 5       |
| Cases $\geq$ Test Value | 6       |
| Total Cases             | 11      |
| Number of Runs          | 4       |
| Z                       | -1,254  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | 0,21    |

Berdasarkan data tabel 4.8 di atas hasil uji autokorelasi diketahui nilai Asymp.sig. (2-tailed) sebesar 0,210 yang artinya lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi. Dengan demikian penelitian dapat dilanjutkan.

### Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah suatu nilai tertentu yang diberikan sebagai perbandingan pembeda secara nyata atau tidak dengan rata-rata sampel sebagai berikut :

| Coefficients |                                 |            |                                  |         |        |           |      |
|--------------|---------------------------------|------------|----------------------------------|---------|--------|-----------|------|
| Variabel     | Unstandardized Coefficients (B) | Std. Error | Standardized Coefficients (Beta) | t       | Sig.   | Tolerance | VIF  |
| (Constant)   | 2976,951                        | 29,692     | —                                | 100,261 | <0,001 | —         | —    |
| ROE          | 2                               | 0,023      | 0,931                            | 87,754  | <0,001 | 1,00      | 1,00 |
| DER          | -2489,981                       | 72,808     | -0,363                           | -34,199 | <0,001 | 1,00      | 1,00 |

Berdasarkan hasil pengujian uji t pada tabel 9 di atas dengan mengacu pada dasar pengambilan keputusan uji t, maka dapat disimpulkan bahwa:

### Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(87,754) > (2,3060)$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial *Return On Equity* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada PT. Darya Varya Laboratoria Tbk Periode 2014-2024.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa  $|t_{hitung}| > t_{tabel}$  yaitu

$(|34,119|) > (2,3060)$  dan signifikan  $0,001 < 0,05$  yang artinya bahwa secara parsial *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham Pada PT. Darya Varya Laboratoria Tbk Periode 2014-2024.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan atau serentak terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan  $F_{tabel}$ .

| ANOVA      |                |    |             |          |        |
|------------|----------------|----|-------------|----------|--------|
| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F        | Sig.   |
| Regression | 1.851.997,83   | 2  | 925.998,91  | 4434,985 | <0,001 |
| Residual   | 1.670,35       | 8  | 208,794     |          |        |
| Total      | 1.853.668,18   | 10 |             |          |        |

#### Keterangan :

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, ROE

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  4434,985 lebih besar dari  $F_{tabel}$  4,26 dengan sig 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(4434,985 > 4,26)$  dan  $(0,001 < 0,05)$  sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

### PEMBAHASAN

### Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$   $(87,754) > t_{tabel}$   $(2,3060)$  dengan

signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, secara parsial Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Darya Varya Laboratoria Tbk periode 2014–2024. Secara teori, ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas pemegang saham. ROE yang tinggi menjadi sinyal positif bagi investor karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola modal dan meningkatkan return. Hal ini mendorong minat investor, meningkatkan permintaan saham, dan pada akhirnya menaikkan harga saham. Temuan ini konsisten dengan teori profitabilitas serta penelitian Selvia M, dkk (2024) yang membuktikan bahwa ROE berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

#### **Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

Hasil uji  $t$  menunjukkan  $|t_{hitung}|$  (34,119)  $> t_{tabel}$  (2,3060) dengan signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti secara parsial Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Darya Varya Laboratoria Tbk periode 2014–2024. Secara teori struktur modal, DER mencerminkan proporsi utang terhadap ekuitas perusahaan. DER yang sehat menunjukkan kemampuan perusahaan menyeimbangkan risiko dan potensi keuntungan, sedangkan DER yang terlalu tinggi meningkatkan risiko keuangan. Bagi investor, rasio ini menjadi indikator penting dalam menilai risiko dan prospek investasi. Temuan ini konsisten dengan teori struktur modal dan penelitian Putra dkk.

(2023) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sehingga memperkuat bukti bahwa struktur pendanaan merupakan faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

#### **Pengaruh Return On Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil yang diperoleh mengenai Return On Equity dan Debt To Equity Ratio terhadap harga saham pada Perusahaan Darya Varya Laboratoria yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji hipotesis secara simultan  $F$  menunjukkan bahwa  $F_{tabel}$  4,26 dengan sig 0,001 lebih kecil dari 0,05 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $4434,985 > 4,26$ ) dan ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa Return On Equity dan Debt To Equity Ratio secara simultan menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT Darya Varya Laboratoria Tbk Periode 2014-2024

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Return On Equity secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Darya Varya Laboratoria yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2024.
2. Debt To Equity Ratio secara parsial memiliki pengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Darya Varya Laboratoria yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2024.
3. Return On Equity dan Debt To Equity secara simultan ada bukti yang cukup untuk menyatakan bahwa berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Darya Varya Laboratoria yang

terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014 – 2024.

## **PENGHARGAAN**

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan cinta, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti, serta menjadi sumber semangat dalam setiap langkahku. Terima kasih atas segalanya.

Dosen pembimbing dan seluruh dosen di fakultas, yang telah membagikan ilmu, bimbingan, dan arahan yang tak ternilai selama masa studi saya. Terima kasih atas kesabaran dan dedikasinya.

Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi sahabat dalam suka dan duka, saling mendukung, berbagi ilmu, dan menjadi bagian dari perjalanan indah ini.

Diriku sendiri, yang telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meskipun banyak rintangan yang datang. Terima kasih telah terus melangkah sampai titik ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Arum, R. A., Wahyuni, Y., & Ristiana, R. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*(Suwandi (ed.)). Media Sains Indonesia.
2. Bachtiar, I. H. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. Deepublish.
3. Bairizki, A. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tinjauan Strategis Berbasis Kompetensi)-Jilid 1 (Vol. 1)*. Pustaka Aksara.
4. Fahmi, (2015). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
5. Febriana, H., dkk. (2021). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
6. Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
7. Hanafi, Mamduh, M., & Halim, A. (2016). *Analisis laporan keuangan. Edisi kelima cetakan pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
8. Harahap S. S. (2015). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
9. Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan. Integrated and comprehensive. Cetakan ketiga*. Jakarta: PT Gramedia
10. Hidayat, W. W. 2018. *Dasar-dasar analisa laporan keuangan, Cetakan pertama*. Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
11. Juliansyah Noor. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
12. Kariyoto (2018). *Manajemen keuangan: konsep dan implementasi. Cetakan pertama*. Malang: UB Press
13. Kasmir, (2019). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada. JakArtha.
14. Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
15. Martono & Harjito, A. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
16. Menurut (sugiyo.2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
17. Munawir, S. (2014). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
18. Musthafa. (2017). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
19. Pandey, I. M. (2015). *Financial management. Edisi 11*. New delhi: vikas publishing house PVT LTD
20. Prastow, D. (2015). *Analisis laporan keuangan konsep dan aplikasi edisi ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
21. Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
22. Sartono, A. (2016). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
23. Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
24. Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius
25. Weston, J. F., & Copeland, T. (2012). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
26. Adam Muulana, Hendri Prasetyo, (2024). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada pt*

- Adi Sarana Armada Tbk Periode 2013-2022
27. Asep Muhammad Lutfi Dan Nardi Sunardi, (2018). Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Return On Ekuity* (ROE), dan *Sales Growth* Terhadap Harga Saham yang berdampak pada kinerja keuangan perusahaan (pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal sekuritas* 83-100.
28. Dina et al. (2025). Analisis Pengaruh Variable DER, NPM Dan ROE Terhadap Harga Saham Pada PT Indonesia Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014-2023
29. Doni Khairul Perdana, Sri Ernawati Dan Jumirin Asyikin, (2021). Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Equity* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2019. 51-61
30. Heny Ratnaningtyas (2021). Pengaruh Return On Equity (ROE), *cuttent Ratio*(CR), dan *debt To equity ratio* terhadap harga saham. *Jurnal proaksi*, 91-102
31. Kartika Hemapuri Rosadi dan Estuti Fitri Hartini, (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terfhadap Harga Saham Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal manajemen kewirausahaan* 1858 – 1048.
32. Muhammad riski novaldin , Muhammad nurasyidin dan meita. Pengaruh *CurrentRatio* (CR), *return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPR), dan *Debt To EquityRatio*(DER) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode *jurnal jensi* 2015 – 2019
33. Neneng Tita Amalya, (2018). Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham. *Jurnal sekuritas* 2581-2777
34. Reynard Valentino Dan Lana Sularto, (2013). Pengaruh *Return On Asset*(ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Barang Konsumsi Di Bei. 195-202
35. Siti Nur'aidawati (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over*(TATO), *debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* terhadap Harga Ssaham dan dampaknya pada nilai perusahaan (Studi Kasus Pada Sepuluh Bank Terbesar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 – 2015). *Jurnal sekuritas*, 70-83
36. Suhendri, Immas Nurhayati Dan Supramono, (2019). Pengaruh CR, ROA dan ROE terhadap harga saham. *Jurnal ilmu manajemen*
37. Widiaya Wulandari, Sri Mardiana, (2024). Pengaruh Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada PT Chareon Pokphand Indonesia Tbk Periode 2014-2023